

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017)

Yessy¹
Martini²

Email: yessylolaaprl@gmail.com; martini@budiluhur.co.id
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

The enhancement of value a company is a company long-term goal that should be reach by company, it will be reflected to market price shares. The research aims to know the influence of Capital Structure, Profitability, Firm Size, and Liquidity to Firm Value. This study was performed on manufacturing companies sub sector property listed in Indonesia Stock Exchange period 2013-2017. The number of samples taken is 20 companies. The sampling method on this study using quantitative and using multiple regression analysis techniques. This study indicate that capital structure and profitability positive effect on the firm value, nevertheless liquidity and firm size has no effect to firm value.

Keyword : *Capital Structure, Profitability, Firm Size, Liquidity, and Firm Value.*

PENDAHULUAN

Perusahaan pada umumnya mempunyai tujuan untuk memperoleh laba yang setinggi-tingginya dengan pengorbanan tertentu. Perkembangan teori merubah pandangan perusahaan tentang tujuan perusahaan menjadi memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan. Nilai dari sebuah perusahaan tercermin dari nilai sekarang atas semua keuntungan yang diharapkan di masa depan.

Penilaian saham memerlukan informasi tentang pasar modal dalam melakukan keputusan investasi setiap investor. Nilai perusahaan yang tinggi juga membuat harga saham tinggi, prospek perusahaan di masa mendatang dapat meningkatkan kepercayaan pasar yang tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini. Sehingga nilai perusahaan sangat penting dalam mengukur kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi harga saham yang sering dikaitkan dengan tingkat keberhasilan terhadap para calon investor.

Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi pula harga saham. Keinginan para pemilik nilai perusahaan menjadi tinggi, sebab dengan nilai yang tinggi, menunjukkan kemakmuran pemiliknya juga tinggi. Manajemen asset, pendanaan, dan keputusan investasi merupakan cerminan kekayaan pemilik dan perusahaan yang dipresentasikan oleh harga pasar dari saham.

KAJIAN TEORI

Nilai Perusahaan

Penelitian ini menggunakan istilah nilai perusahaan dengan *Price To Book Value*. *Price To Book Value* (PBV) dapat diartikan sebagai hasil perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku saham. Rumus *Price Book To Value* (PBV) menurut Harjadi (2015:171) adalah sebagai berikut:

$$\text{Price To Book Value} = \text{Harga Saham} / \text{Nilai Buku Saham}$$

Nilai buku saham dapat dihitung dengan rumus:

$$BV = \text{Total Ekuitas} / \text{Jumlah Saham Yang Beredar}$$

Struktur Modal

Menurut Fahmi (2015) Struktur Modal adalah mendanai asset yang dipertahankan oleh kesatuan usaha dengan komposisi saham biasa, saham preferen, utang jangka panjang dan laba ditahan .Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt Equity Ratio} = \text{Total Hutang} / \text{Total Ekuitas}$$

Profitabilitas

Menurut Hery (2016:192) profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas perusahaan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba bagi perusahaan maka semakin tinggi profitabilitas nya . Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$ROA = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan dianggap mampu karena memperoleh sumber pendanaan baik bersifat internal maupun eksternal akan semakin mudah jika semakin besar ukuran atau skala perusahaan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

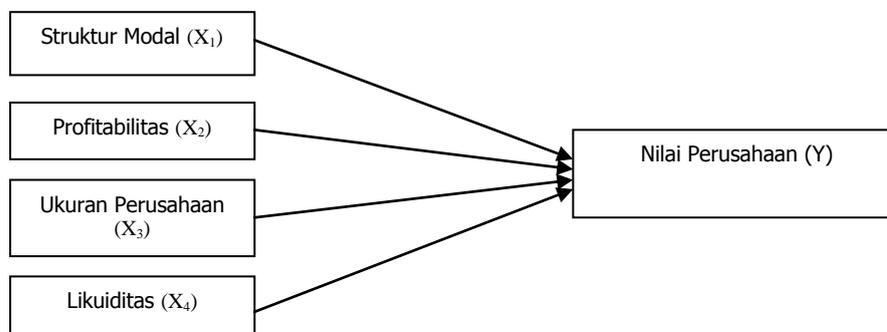
$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Logaritma Natural (Total Aset)}$$

Likuiditas

Dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang telah jatuhtempo merupakan kemampuan dari likuiditas (Raharjaputra dalam Wulandari, 2013). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \text{Aktiva Lancar} / \text{Hutang Lancar}$$

Kerangka Pemikiran



Gambar 1

Hipotesis

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal digambarkan sebagai kombinasi dari utang dan ekuitas yang nantinya akan digunakan sebagai pendanaan bagi aktivitas perusahaan. Margetha (2011:112) menyatakan bahwa kombinasi pendanaan yang optimal akan memaksimalkan nilai perusahaan. Perolehan laba bersih dari penggunaan hutang yang optimal akan meningkatkan nilai perusahaan (Meidawati, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Sambora *et al* (2014) bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H1 :Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas diasumsikan sebagai rasio mengenai laba sebuah perusahaan. Rasio profitabilitas yang tinggi pada perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan (Prasetyorini, 2103).Risqia (2013) juga menyatakan bahwa keuntungan yang tinggi akan memberikan indikasi investor untuk menaikkan prospek perusahaan yang baik. Penelitian ini dilakukan oleh Safitri *et al.* (2014) mendukung pernyataan tersebut dimana profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H2 :Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat terlihat dari total aset yang dimiliki oleh satu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Penelitian ini dilakukan oleh Gill dan Obradovich (2012) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai suatu perusahaan.

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Kewajiban jangka pendek merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi likuiditas. Semakin tinggi rasio maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi tentunya dianggap menjadi prospek yang bagus oleh para investor, karena para investor mempersepsikan perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga bisa meningkatkan harga saham yang berarti nilai perusahaan juga meningkat. Hasil penelitian Mahendra (2012) mengemukakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H4 :Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Laporan keuangan berupa data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini perusahaan sub sektor property dan real estate pada periode 2013 sampai dengan 2017. Yang menjadi sumber utama data adalah website Bursa Efek Indonesia, yaitu <http://www.idx.co.id>. Data tersebut berupa laporan keuangan yang telah diaudit dan laporan auditor independen dari perusahaan sub sektor property dan real estate yang dipublikasikan dengan waktu 5 tahun dengan periode penelitian, dimulai dari tahun 2013 sampai tahun 2017.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Dari jumlah populasi dalam penelitian sebanyak 48 (empat puluh delapan) perusahaan sub sektor property dan real estate. Metode penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Sehingga dihasilkan sampel penelitian dengan jumlah 20 perusahaan.

PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas residual menguji apakah data residual terdistribusi secara normal atau tidak. Residual merupakan nilai sisa atau selisih antara nilai variabel dependen (Y) dengan nilai variabel dependen hasil analisis regresi (Y). Model regresi yang baik adalah yang memiliki data residual yang terdistribusi secara normal. Dua cara yang sering digunakan untuk menguji normalitas residual. Yaitu dengan analisis grafik (normal P-P Plot) regresi dan Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov. Dimana uji normalitas dilakukan secara keseluruhan dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig 2-tailed) lebih besar dari 0,05 yaitu 0,318 ($0,318 > 0,05$), sehingga diperoleh bahwa data kelima variabel penelitian ini berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Dari hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat VIF dan Tolerance dalam model regresi yang di uji. Nilai VIF untuk masing-masing variable adalah sebesar 1,675, 1,179, 1,556, 1,116 dan nilai Tolerance masing-masing nya adalah sebesar 0,597, 0,848, 0,643, dan 0,896. Dari hasil output pengujian dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi permasalahan multikolinearitas antar variabel Independen, Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada regresi ini, sehingga layak digunakan.

Uji Heteroskedastisitas

Dalam uji heteroskedastisitas digunakan 2 metode yaitu dilihat dari hasil *output* grafik *Scatterplot* dan dilihat dari hasil uji Park. Untuk mendeteksi ada atau tidak heteroskedastisitas pada *Scatterplots* regresi dapat melihat pola titik-titiknya. Heteroskedastisitas tidak terjadi masalah jika titik sebar pola tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dapat diketahui nilai signifikansi (sig.) masing-masing variable yaitu Variabel Struktur Modal (X1) sebesar 0,104, variable Profitabilitas (X2) sebesar 0,909, variable Ukuran Perusahaan (X3) sebesar 0,164, variable Likuiditas (X4) sebesar 0,573. Dari keempat variable tersebut, variable Ukuran Perusahaan (X3) mengalami heteroskedastisitas dengan nilai signifikansi $< 0,05$.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yaitu keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut rentang waktu. Uji *Durbin Watson* (Uji DW) sering digunakan sebagai metode pengujian, didapat nilai *Durbin Watson* dari model regresi adalah 1,030 sedangkan dari table DW dengan signifikansi 0,05 dan $n=100$ seras $k=5$ diperoleh dL sebesar 1,5926 dan Du sebesar 1,75818 karena nilai DW (1,030) berada pada daerah korelasi positif, maka perlu dilakukan uji lain untuk mengetahui ada tidak masalah autokorelasi dalam model regresi yaitu dengan uji Run Test.

Analisis Koefisien Korelasi

Dari *output* tabel korelasi diperoleh hasil, nilai signifikan variabel Struktur Modal dengan Nilai perusahaan 0,398 atau 3,98%, Hubungan antara profitabilitas dengan Nilai perusahaan adalah 0,442 atau 4,42%, Hubungan antara Ukuran Perusahaan dengan Nilai perusahaan adalah 0,297 atau 2,97%, Hubungan antara likuiditas dengan Nilai perusahaan adalah -0,256 atau -2,56%.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 1: Hasil Output Analisis Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
-------	---	----------	-------------------	----------------------------	---------------

1	.686 ^a	.470	.448	.71808	1.030
---	-------------------	------	------	--------	-------

a. Predictors: (Constant), LN_X4, UKURAN_PERUSAHAAN, LN_X2, LN_X1

b. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 20

Berdasarkan hasil output dapat dijelaskan bahwa, nilai Adjusted R Square R^2 adalah 0,448 atau 44,8%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase kontribusi variable Struktur modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap nilai perusahaan ratio 44,8%. Sisanya 55,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini seperti *total assets turn over*, kebijakan dividen, dan pertumbuhan penjualan.

Uji – T

Nilai t tabel dihitung dari $2\text{-tailed } \alpha : 0,05/2 = 0,025$, $df=n-k$ (n =jumlah sample dalam penelitian dan k =jumlah variable terikat dan bebas) $=100 - 5 = 95$ sehingga diperoleh t table 1,98525. Untuk nilai t hitung dapat dilihat pada tabel uji statistik t berikut ini:

Tabel 3: Hasil Output Uji Statistik t

Coefficients^a

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	.114	3.150		.036	.971		
	STRUKTUR_MODAL	1.270	.358	.386	3.543	.001	.597	1.675
	PROFITABILITAS	17.120	2.820	.555	6.070	.000	.848	1.179
	UKURAN_PERUSAHAAN	-.033	.114	-.030	-.285	.777	.643	1.556
	LIKUIDITAS	-.014	.045	-.028	-.318	.751	.896	1.116

a. Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 20

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditentukan hasil pengujian untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Struktur Modal

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Struktur modal sebesar $0,001 > 0,05$ maka artinya H_{a1} diterima dan H_{o3} ditolak. Sehingga dapat dijelaskan bahwa berpengaruh positif dan signifikan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan sektor properti periode 2013-2017.

2. Profitabilitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel profitabilitas sebesar $0,000 > 0,05$ maka artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat dijelaskan bahwa profitabilitas signifikan terhadap nilai perusahaan sektor properti periode 2013-2017.

3. Ukuran Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Ukuran Perusahaan sebesar $0,777 > 0,05$ maka artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat dijelaskan bahwa ukuran perusahaan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sektor properti periode 2013-2017.

4. Likuiditas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel likuiditas sebesar $0,751 > 0,05$ maka artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat dijelaskan bahwa likuiditas tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sektor properti periode 2013-2017.

Uji – F

Tabel 4: Hasil Output Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78.072	4	19.518	11.560	.000 ^b
	Residual	160.392	95	1.688		
	Total	238.465	99			

a. Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), LIKUIDITAS, STRUKTUR_MODAL, PROFITABILITAS, UKURAN_PERUSAHAAN

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 20

Hasil perhitungan F table didapat dari output sebesar 11,560 dan sig 0,05, $df_1 = k - 1$ ($k =$ jumlah variable - 1) = $5 - 1 = 4$ $df_2 = n - k$ ($n =$ jumlah data dan $k =$ jumlah variable terikat dan bebas) = $100 - 5 = 95$. Karena $F_{hitung} > F_{table}$ ($11,560 > 2,47$), maka kesimpulannya adalah H_a diterima. Hasil dari sig. Output adalah sebesar $0,000 < 0,05$ maka kesimpulannya H_a diterima H_0 ditolak (signifikan) Artinya model dalam penelitian ini layak dan dapat digunakan.

Interprestasi Hasil Penelitian

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa pemberi pinjaman dan juga investor di pasar saham pada umumnya mempertimbangkan saham dengan tingkat DER yang rendah. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Amalia Nur dan Daniel Kartika (2017) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas dari hasil penelitian menunjukkan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan. Nilai Perusahaan pada perusahaan properti dan real estate mampu dipengaruhi oleh profitabilitas. Semakin tinggi perolehan profitabilitas yang dilihat dari perolehan laba atau keuntungan perusahaan, maka semakin tinggi nilai sebuah perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Irma, Sri, Christy (2018) yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan antara

profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meningkatnya nilai perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan dari ukuran perusahaan. Dalam hal ini ukuran perusahaan yang dilihat dari total asetnya bukan merupakan faktor utama yang dipertimbangkan bagi investor dalam melakukan analisis investasi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan I Gusti Bagus Angga dan I Gusti Bagus Wiksuana (2016) yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meningkatnya nilai perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan dari likuiditas. Hal ini menunjukkan bahwa seorang investor dalam melakukan investasi tidak mempertimbangkan faktor current ratio yang dimiliki oleh perusahaan, namun hanya memperhitungkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau hutangnya saja. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan AA Ngurah dan Putu Vivi Lestari (2016) yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Penelitian ini bermaksud untuk menguji empat variabel bebas (Independent variabel) dan satu variabel terikat (Dependent variabel) yang diambil sebagai penelitian yaitu Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran perusahaan dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikutip dari Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.

Bagi perusahaan hasil penelitian ini diharapkan Perusahaan. Sebaiknya perusahaan memperhatikan faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi perusahaan. Karena keberhasilan manajerial perusahaan dapat dilihat dari tepat atau tidaknya perusahaan dalam mengambil keputusan untuk berhutang. Hal ini sangat penting untuk diperhatikan agar hutang tersebut dapat dikelola dengan baik sehingga bermanfaat bagi pengembangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Harjadi, Sri. 2015. "Pasar Modal Indonesia Pengantar dan Analisis Edisi Revisi". Bogor: In Media.
- Hery. 2014. "Analisis kinerja Manajemen". Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. 2015. "Analisis Laporan Keuangan". Cetakan Kedelapan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fahmi, Irham. 2015. "Analisis laporan Keuangan", Cetakan Kelima. Bandung: CV Alfabeta.
- Prihadi, Toto. 2013. "Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi". Jakarta: PPM
- Latan, Hengky dan Selva Temalagi. 2013. "Analisis Multivariante, Teknik dan Aplikasi". Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. "SPSS untuk Penelitian". Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suliyanto. 2011. "Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS". Yogyakarta: ANDI

Jurnal:

- Amalia dan Daniel. 2017. "Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas pengaruhnya terhadap nilai perusahaan" yang tercatat di perusahaan real estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi* Vol. 12 No. 2 Desember 2017 : 131 - 146
- Irma, Sri, dan Christy. 2018. "Pengaruh Profitabilitas Likuiditas, Solvabilitas, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan" yang tercatat di perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen* Vol. 6 No. 4 September 2018, Hal 1908-1917. ISSN : 2303-1174
- I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi" yang tercatat di Perusahaan Go Public sektor Telekomunikasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen* Vol. 5 No. 2, 2016: 1338-1367. ISSN : 2302-8912
- AA Ngurah Dharma dan Putu Vivi Lestari. 2016. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan" yang tercatat di Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen* Vol. 5 No. 7, 2016: 4044-4070. ISSN : 2302-8912
- A.A. Ayu Kemara Dewi dan Ida Bagus Badjra. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Aktiva Tidak Berwujud, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan" yang tercatat di Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen* Vol. 6 No. 4, 2017: 2161-2190. ISSN : 2302-8912

Website:

<http://www.idx.co.id/>

<http://www.sahamoke.com/>

www.google.com

<http://investasi.kontan.co.id/>